

 RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	MANAJEMEN NYERI		
	No. Dokumen 077/Yanmed/2022	No. Revisi 00	Halaman : 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit : 01 November 2022	Ditetapkan, Pit. DIREKTUR RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  <u>dr. IRA AJENG ASTRIED</u> Pembina TK.I / IVb NIP. 19770520 200501 2 013	
PENGERTIAN	Cara yang dilakukan untuk meringankan atau mengurangi nyeri sampai tingkat kenyamanan yang dapat diterima pasien.		
TUJUAN	1. Membantu pasien dalam mengontrol nyeri ataupun mengatur nyeri secara optimal 2. Mengurangi resiko lanjut dari efek samping nyeri, yang pada akhirnya pasien mampu mengontrol nyeri ataupun nyeri yang dirasakan tersebut hilang		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung nomor: 188.4/114.a/KEP/RSUDP/2022 tentang Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		
PROSEDUR	1. Kaji derajat nyeri dan dokumentasikan dalam rekam medis 2. Jika pasien tidak nyeri, maka skrining/ pemantauan nyeri dilakukan setiap pergantian jaga 3. Jika nyeri ringan (skala 1-3), maka: a. Pemantauan derajat nyeri dilakukan setiap pergantian jaga b. Edukasi manajemen nyeri (non farmakologi); 1) Terapi rehabilitasi medik 2) Terapi psikologis 3) Asuhan keperawatan untuk nyeri; distraksi,		



RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO
PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG

MANAJEMEN NYERI

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman :

077/Yanmed/2022

00

2 / 3

terapi perilaku, *guided imaginary*, relaksasi,
dll

4) Pendekatan non farmakologis untuk nyeri
akut

c. Dokumentasikan dalam rekam medis pasien

4. Jika nyeri sedang (skala 4-6), maka:

a. Lapor Dokter jaga/ DPJP

b. Tata laksana penanganan nyeri oleh DPJP

c. Pemantauan derajat nyeri setiap 2 jam

d. Dokumentasikan dalam rekam medis pasien

5. Jika nyeri berat (skala 7-10), maka:

a. Lapor DPJP

b. Tata laksana penanganan nyeri oleh DPJP

c. DPJP melakukan konsultasi penanganan nyeri
pada dokter spesialis anastesi

d. Dokter spesialis anastesi melakukan evaluasi
terhadap pasien

e. Dokter spesialis anastesi menjawab konsultasi
DPJP dan menyatakan pasien rawat bersama
dalam penanganan nyeri

f. Pemantauan derajat nyeri dilakukan setiap 1 jam
atau disesuaikan dengan pemberian jenis obat

g. Rawat bersama penanganan nyeri dengan dokter
spesialis anastesi dilaksanakan sampai nyeri
berkurang hingga nyeri sedang (skala 4-6)

h. Bila pasien sudah nyeri sedang (skala 4-6),
dokter spesialis anastesi menyerahkan kembali
penanganan nyeri pada DPJP

i. Dokumentasikan dalam rekam medis pasien

UNIT TERKAIT

1. Rawat Inap

2. Rawat Jalan

3. Ruang Intensif

DOKUMEN TERKAIT

1. Form Pengkajian Rawat Jalan



**RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO
PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

MANAJEMEN NYERI

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman :

077/Yanmed/2022

00

3 / 3

2. Form Pengkajian Rawat Inap
3. Form Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)
4. Lembar monitoring pasien
5. Lembar Konsultasi
6. Form EWS